

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kriminalitas atau tindak kriminal merupakan segala sesuatu yang melanggar hukum atau sebuah tindak kejahatan. Pelaku kriminalitas disebut seorang kriminal. Biasanya yang dianggap kriminal adalah seorang maling atau pencuri, pembunuh, perampok.

Kriminalitas merupakan segala macam bentuk tindakan dan perbuatan yang merugikan secara ekonomis dan psikologis yang melanggar hukum yang berlaku dalam negara Indonesia serta norma-norma sosial dan agama, Dapat diartikan bahwa, tindak kriminalitas adalah segala sesuatu perbuatan yang melanggar hukum dan melanggar norma-norma sosial, sehingga masyarakat menentangnya.

Polres Jember berada di Jalan R.A Kartini, No 17, Jember, Jawa Timur merupakan instansi yang diharapkan bisa memberikan keamanan dan perlindungan bagi masyarakat terutama yang berada di wilayah Jember, maka dari dibutuhkan sistem yang dapat menangani data secara tepat, cepat, dan akurat. Kriminalitas yang terjadi di wilayah kota Jember ini dapat dijadikan objek pemetaan. Pemetaan berbentuk marker pada google maps dengan memberikan informasi tindak kriminal di wilayah tersebut.

Kota Jember memiliki banyak kecamatan, sistem informasi geografis ini hanya mengambil 3 kecamatan yaitu sumbersari, patrang, dan kaliwates yang merupakan bahan informasi yang cukup baik untuk dijadikan informasi pada sistem informasi geografis berbasis google maps ini.

Sistem ini menampilkan informasi geografis yang berkaitan dengan informasi dan persebaran titik rawan kriminal di wilayah Kota Jember berupa marker pada google maps yang berisi titik rawan kriminalitas. Jenis kriminalitas yang akan dijadikan bahan informasi adalah kejahatan konvensional seperti, penganiayaan, penculikan, pemerasan, pencurian, kekerasan, curanmor dan sebagainya. Tindak kejahatan harus memiliki prosentase sebesar 50% dalam satu tahun terakhir, sehingga dapat dijadikan bahan wilayah rawan pada sistem informasi geografis. Berkas laporan kejahatan yang menumpuk dan hanya dijadikan arsip di polres

jember akan digunakan sebagai referensi wilayah rawan kriminalitas. Sistem informasi geografis ini dibuat agar dapat membantu pihak kepolisian mempermudah mengetahui wilayah potensial yang sering terjadi tindak kriminal.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari laporan ini adalah :

- a. Bagaimana cara kerja sistem informasi geografis ini?
- b. Apakah sistem informasi geografis ini dapat membantu menurunkan angka kriminalitas di wilayah Kota Jember?
- c. Bagaimana pihak kepolisian dapat mengetahui daerah rawan pada sistem informasi geografis ini?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dari laporan ini adalah :

- a. Sistem Informasi Geografis ini memberikan informasi tentang letak titik rawan kriminal di wilayah Kota Jember berupa marking pada google maps
- b. Data kriminal yang ada didalam Sistem Informasi Geografis ini didapat dari wawancara dengan Bripta Hasanudin bagian SPKT Polres Jember
- c. Daerah rawan hanya meliputi wilayah kecamatan Sumbersari, Patrang, dan Kaliwates
- d. Terdapat 2 hak akses yaitu admin dan user. Dimana admin dapat melakukan perubahan keseluruhan pada web sigpembkri. Sedangkan user dapat melakukan pengaduan dan melihat informasi web.
- e. Dalam proses pembuatan Sistem Informasi Geografis ini penulis menggunakan software XAMPP, SublimeText, , Google Maps, Power Designer.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dari Sistem Informasi Geografis ini adalah :

- a. Menampilkan peta sebaran lokasi kriminalitas di wilayah kota Jember berupa titik rawan atau marking pada peta digital google maps

- b. Dapat menampilkan menu pengaduan anggota polisi berupa wilayah rawan beserta keterangan.
- c. Menghasilkan sistem yang dapat menangani data-data kriminalitas dengan mudah untuk kepolisian.

Manfaat yang ingin dicapai dari Sistem Informasi Geografis ini adalah :

- a. Membantu pihak kepolisian dalam mengolah informasi tentang wilayah rawan kriminalitas di wilayah kota Jember
- b. Mengetahui informasi terkini tentang penyebaran daerah rawan kriminalitas di wilayah kota Jember.
- c. Menghasilkan sistem yang dapat menangani data-data kriminalitas pada kepolisian sehingga menjadi informasi kriminalitas yang cepat, tepat, akurat, dan mudah dibaca.